



**PENDAMPINGAN PARA YATIM PIATU DAN ANAK
TERLANTAR DI PANTI ASUHAN CASA MIANI SOMASCAN
RUTENG DALAM TERANG SURAT KEDUA RASUL PAULUS
KEPADA TIMOTIUS 2:1-8**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna memperoleh gelar sarjana filsafat

Program Studi ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

Nazarius Tumat

NPM: 18.75.6400


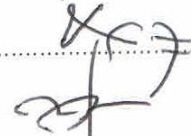

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Nazarius Tumat
2. NPM : 18.75.6400
3. Judul : Pendampingan Para Yatim Piatu dan Anak Terlantar di Panti
Asuhan Casa Miani Somascan Ruteng dalam Terang Surat Kedua
Rasul Paulus kepada Timotius 2:1-8

4. Pembimbing:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. : 
(Penanggung Jawab)
2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic. : 
3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K : 

5. Tanggal diterima : 22 April 2022


6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti N. Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

13 Januari 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

Dr. Otto Gusti N. Madung



Dewan Penguji

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. : 
2. Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic. : 
3. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K. : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazarius Tumat

NPM : 18.75.6400

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 13 Januari 2023

Yang menyatakan



Nazarius Tumat

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nazarius Tumat


NPM : 18.75.6400

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: "Pendampingan Para Yatim Piatu dan Anak Terlantar di Panti Asuhan Casa Miani Somascan Ruteng dalam Terang Surat Kedua Rasul Paulus kepada Timotius 2:1-8". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 13 Januari 2023

Yang menyatakan


Nazarius Tumat

KATA PENGANTAR

Situasi kehidupan manusia dewasa ini selalu dibayangi oleh berbagai persoalan kemiskinan. Fenomena ini mengindikasikan kehidupan umat manusia sedang tidak baik-baik saja. Pengalaman kemelataratan dan kemiskinan seyogyanya mencakup dua hal yaitu kemiskinan materiil dan kemiskinan spiritual. Berhadapan dengan situasi ini umat manusia terdorong untuk saling bahu-membahu merespons persoalan tersebut dengan penuh tanggung jawab. Persoalan kemiskinan menimpa semua usia, termasuk anak-anak yang menyebabkan ketelantaran dan yatim piatu. Ordo Somascan yang memiliki kharisma khusus yang dilediaskan oleh pendirinya dengan sungguh-sungguh memfokuskan diri melayani anak-anak terlantar dan yatim piatu sebagai bentuk partisipasi dalam karya pelayanan Gereja. Ordo Somascan menyerahkan waktu dan tenaganya untuk membimbing anak-anak agar mereka benar-benar mengalami perhatian dan kasih Allah. Hal inilah yang mendorong penulis menawarkan model pendampingan Paulus, yaitu menguatkan, kerja keras, disiplin, dan pengertian dalam segala hal.

Karya pelayanan terhadap anak terlantar dan yatim piatu merupakan konkretisasi nilai injil dan wujud partisipasi nyata karya pelayanan Gereja dalam mewujudkan amanat Allah dalam menyelamatkan umat manusia. Seperti Kristus yang rela mengorbankan diri-Nya di salib agar semua orang selamat, demikian juga Ordo Somascan mewujudkan karya keselamatan itu dengan mencintai, memelihara, dan memberdayakan anak terlantar dan yatim piatu. Setiap religius Somascan dipanggil untuk siap diutus dan ditugaskan untuk melayani anak-anak terlantar dan yatim piatu yang membutuhkan pertolongan dan pendampingan, karena hanya dengan cara ini mereka dapat menjadi pribadi yang berguna baik bagi diri mereka sendiri dan bagi masyarakat di mana pun mereka berada.

Paulus dalam mendampingi Timotius, selalu mengedepankan kasih dan cinta dalam menguatkan orang-orang yang lemah. Maka, ia menganjurkan kepada mereka yang lemah agar menjadi kuat, disiplin, kerja keras, disiplin, dan menjadi pribadi pengertian dalam segala sesuatu.

Dalam penyelesaian tulisan ini, penulis tidak sendirian. Berbagai pihak telah mengambil bagian dalam menyumbangkan pemikiran, ide, dan gagasan dalam membantu penulis sehingga tulisan ini bisa selesai. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis terlebih khusus kepada:

1. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic. yang telah menyumbangkan ide dan gagasan dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Paulus Pati Lewar S.Fil., Lic. yang telah bersedia menjadi penguji guna memperluas wawasan dan pemahaman penulis.
3. Kedua orangtua tercinta Bapak Herman Engkol (Alm) dan Ibu Dorte Nangut, dan saudara Yuliana, Lesti, Filomena, Emilia, dan Sergy yang senantiasa selalu mendorong penulis dengan cinta dan kasih sayang takberhingga.
4. Singkatnya kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, penulis mengucapkan limpah terima kasih atas dukungannya.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Maka, kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi menyempurnakan tulisan ini. Harapan penulis adalah semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menjadi sumber inspirasi dalam menghidupi panggilannya masing-masing.

Ledalero, 13 Januari 2023

Nazarius Tumat

ABSTRAKSI

Nazarius Tumat, 18.75.6400. **Pendampingan Para Yatim Piatu dan Anak Terlantar di Panti Asuhan Casa Miani Somascan Ruteng Menurut 2Tim. 2:1-8.** Skripsi Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk, *pertama*, menjelaskan model pendampingan Paulus kepada Timotius dalam 2Tim. 2:1-8. *Kedua*, memperkenalkan Ordo Somascan dan misinya bagi anak terlantar dan kaum yatim piatu. *Ketiga*, menjelaskan pendampingan anak terlantar dan yatim piatu di Panti Asuhan Casa Miani Somascan Ruteng dalam terang pendampingan Paulus terhadap Timotius.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan metode penelitian lapangan. Dalam penelitian kepustakaan penulis bergelut dengan buku-buku, literatur, Konstitusi dan Aturan Ordo Somascan, dokumen dan surat-surat yang ditulis oleh pendiri Somascan, dan surat anjuran dari pemimpin Ordo Somascan, artikel, jurnal, serta teks literatur eksegeze khusus 2Tim. 2:1-8, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan tema tulisan ini. Sedangkan untuk metode wawancara, penulis melakukan wawancara langsung maupun via telepon seluler dengan narasumber yang pernah berkarya dalam pendampingan anak terlantar dan yatim piatu di Panti Asuhan Casa Miani Ruteng.

Berdasarkan hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa model pendampingan Paulus kepada Timotius dapat menginspirasi dan menjadi tawaran baru dalam mendampingi anak-anak Panti Asuhan Casa Miani Somascan di Ruteng. Paulus yang memosisikam dirinya sebagai contoh dan model bagi Timotius, dapat menjadi inspirasi bagi setiap religius Somascan sebagai contoh dan teladan bagi anak-anak yang mereka dampingi.

Dengan berpegang pada kebenaran injil religius Somascan senantiasa mampu menuntun dan mendampingi anak-anak menjadi kuat, taat, kerja keras, dan mencapai kematangan diri serta bertanggungjawab. Dengan meneladani hidup Paulus, religius Somascan bisa menjadi agen yang mampu mempersiapkan dan berkontribusi dalam merancang kehidupan anak-anak ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: Ordo Somascan, Pendampingan Paulus, Model Pendampingan Terhadap Anak Terlantar dan Yatim Piatu.

ABSTRACT

Nazarius Tumat, 18.75.6400. **Assistance for Orphans and Neglected Children at the Casa Miani Somascan Ruteng Orphanage According to 2Tim. 2:1-8.** Undergraduate Thesis Program, Catholic Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

This study aims to, firstly, explain Paul's model of mentoring Timothy in 2Tim. 2:1-8. Second, introducing the Somascan Order and its mission to abandoned children and orphans. Third, explaining the Somascan model of religious mentoring according to Paul's pattern of assisting abandoned children and orphans at Casa Miani Orphanage Somascan Ruteng.

The method used in this study is a qualitative-descriptive research method and interviews. In the qualitative-descriptive research the researcher deals with books, literature, the Constitution and Rules of the Somascan Order, documents and letters written by the founders of the Somascan and letters recommendation from the leaders of the Somascan Order, articles, journals, and texts of the exsegesis on 2Tim. 2:1-8, and various literature related to the theme of this research. As for the interview method, the authors conducted interviews in person or via cell phone with sources who had worked in assisting abandoned and orphaned children at the Casa Miani Ruteng Orphanage.

Based on the results of the study, it can be concluded that Paulus's mentoring model for Timothy can inspire and become a new offer in the way of accompanying children at the Casa Miani Orphanage Somascan Ruteng. This is evident in Paul's mentoring model, who positions himself as an example and model for Timothy, and this can be used as an inspiration for every Somascan religious as an example and role model for the children they accompany.

By adhering to the truth of the gospel, Somascan religious is always able to guide and accompany children to become strong, obedient, hard working and reach maturity and be responsible both for themselves and for the wider community wherever they work later. By taking Paul's example of life, religious Somascan becomes an agent who is able to prepare and contribute in designing and at the same time providing a path of change for a better life for children in the future.

Keywords: Paul's Assistance, Somascan Order, Assistance Model for Abandoned and Orphaned Children.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTING AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ASBTRAKSI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan	3
1.4 Metode Penulisan	4
1.5 Sistematika Penulisan	4
BAB II ORDO SOMASCAN DAN MISI BAGI ANAK YATIM PIATU DAN ANAK TERLANTAR	6
2.1 Sekilas tentang Ordo Somascan	6
2.2 Santo Hironimus Emiliani Pendiri Ordo Somascan	7
2.2.1 Kehidupan Santo Hironimus Emilianus	7
2.2.2 Pengalaman Penjara	9
2.2.3 Pertobatan dan Karya Misi Baru	11
2.2.4 Misi Cinta Kasih	12
2.2.5 Somascan	16
2.2.6 Tiga Pilar Ordo Somascan: Doa, Kerja, dan Kasih	17
2.2.7 Legasi Somascan di Dunia	17
2.3 Wasiat Terakhir St. Hironimus Emiliani	18

2.3.1 Mengikuti Jalan Kristus yang Tersalib dan Memandang Rendah Dunia	19
2.3.2 Saling Mengasihi	19
2.3.3 Melayani Kaum Miskin	20
2.4 Pelayanan terhadap Anak Telantar dan Yatim Piatu	21
2.4.1 Dasar Pelayanan	21
2.4.1.1 Pengalaman St Hironimus	21
2.4.1.2 Spiritualitas Ordo Somascan	23
2.4.1.3 Konstitusi	24
2.4.2 Model Pendampingan di Casa Miani Ruteng	25
2.4.2.1 Kriteria Penerimaan	25
2.4.2.2 Model Pendampingan Anak di Casa Miani	27
2.4.3 Pendampingan Iman dan Spiritual	34
2.4.4 Tantangan dalam Pendampingan Anak Terlantar dan Yatim Piatu	35
2.4.4.1 Tantangan Internal	36
2.4.4.2 Tantangan Eksternal	36

BAB III PENDAMPINGAN RASUL PAULUS TERHADAP

TIMOTIUS DALAM 2TIM. 2:1-8	38
3.1 Profil Surat kepada Timotius	38
3.1.1 Penulis Surat Pertama dan Kedua Timotius	38
3.1.2 Konteks Saat Surat Kedua Timotius Ditulis	40
3.1.3 Waktu dan Tempat Penulisan Surat kedua Kepada Timotius	41
3.1.4 Sasaran dan Tujuan Penulisan Surat Kedua Kepada Timotius	42
3.2 Tafsiran Perikop Surat 2Tim. 2:1-8	44
3.2.1 Teks 2Tim. 2:1-8	44
3.2.2 Konteks	44
3.2.3 Struktur dalam 2Timotius 2:1-8	45
3.2.4 Tafsiran 2Tim. 2:1-8	46
3.2.4.1 Menjadi kuat oleh kasih karunia Kristus (ayat 1-2)	46
3.2.4.1.1 Ayat 1: Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia	

dalam Kristus Yesus	46
3.2.4.1.2 Ayat 2: Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai yang juga cakap mengajar orang lain	48
1.2.4.2 Berlakulah Sebagai Prajurit Kristus yang Selalu Patuh kepada Komandan-Nya (ayat 3-4)	51
1.2.4.2.1 Ayat 3: Ikutlah menderita sebagai seorang prajurit yang baik dari Kristus Yesus	51
1.2.4.2.2 Ayat 4: Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya	54
1.2.4.3 Bertanding Seperti Para Atlet dan Bekerja Keras Seperti Para Petani (ayat 5-6)	55
1.2.4.3.1 Ayat 5: Seorang olahragawan hanya dapat memperoleh mahkota sebagai juara, apabila ia bertanding menurut peraturan-peraturan olahraga	55
3.2.4.3.2 Ayat 6: Seorang petani yang bekerja keras haruslah yang pertama menikmati hasil usahanya	57
3.2.4.4 Menjadi Pengertian dalam segala hal sebagai inti Pemberitaan (ayat 7-8)	59
1.2.4.4.1 Ayat 7: Perhatikanlah apa yang kukatakan; Tuhan akan memberi kepadamu pengertian dalam segala sesuatu	59
1.2.4.4.2 Ayat 8: Ingatlah ini: Yesus Kristus, yang telah bangkit dari antara orang mati, yang telah dilahirkan sebagai keturunan Daud, itulah yang kuberitakan dalam Injilku	61
3.3 Pokok-Pokok Pendampingan Paulus dalam 2Tim. 2:1-8	61
3.3.1 Murid yang Baik adalah Murid yang Kuat oleh Kasih Karunia Kristus	62
3.3.2 Murid yang Baik adalah Murid yang Patuh dan Taat kepada Kristus	63
3.3.3 Murid yang Baik adalah Murid yang Bekerja Keras	64
3.3.4 Menjadi Pengertian dalam Segala Sesuatu	65

BAB IV MENJADI PAULUS BAGI ANAK YATIM PIATU DAN

ANAK TERLANTAR DI PANTI ASUHAN CASA MIANI RUTENG	67
4.1 Paulus menjadi Model Religius Somasca Mendampingi Anak Terlantar dan Para Yatim Piatu di Casa Miani Ruteng	67
4.1.1 Pendampingan yang Menguatkan	67
4.1.1.1 Menanggung Kelemahan Orang Lain	68
4.1.1.2 Mendorong Orang Lemah Menjadi Kuat	69
4.1.2 Pelayanan Menuntut Ketaatan	71
4.1.3 Pelayanan Menuntut Kerja Keras	75
4.1.3.1 Melayani dengan Penuh Tanggung Jawab	75
4.1.3.2 Melayani dengan Tidak Cepat Menyerah	77
4.1.4 Memberi Pengharapan Bagi Sesama	78
4.1.5 Membawa Keselamatan Bagi Yang Lemah	79
4.1.6 Menjadi Pengertian dalam Segala Hal	80
4.2 Implikasi Kehidupan Kaul-Kaul Hidup Religius Somasca Untuk Menjadi Paulus Dalam Mendampingi Anak-Anak Terlantar	82
4.2.1 Kaul Kemiskinan	82
4.2.2 Kaul Ketaatan	85
4.2.3 Kaul Kemurnian	87
4.3 Pengembangan Lanjutan dari Pendampingan untuk Menjawab Tuntutan Zaman	89
4.3.1 Membimbing Anak Terlantar dan Yatim Piatu ke Jalan Yang Benar ...	90
4.3.2 Bersedia Menanggung Risiko Sebagai Salib Hidup	92
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98